

**IMPLEMENTASI ZAKAT HASIL PERTANIAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM KERANGKA *MAQASHID
SYARIAH* (Studi Kasus LAZIS Al-Haromain Cabang Kabupaten Kediri)**

RIZQI ZUMAR

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah terdapat petani muslim sukses di Desa Pelem, Kecamatan Pare ikut berzakat di LAZIS Al-Haromain yang memiliki program mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi zakat hasil pertanian terhadap dampaknya pada kesejahteraan masyarakat dengan indikator *Maqashid Syariah*.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang didapatkan dari wawancara dan observasi langsung kepada LAZIS Al-Haromain, muzaki, dan mustahik, serta literatur dan dokumen terkait. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang dipakai adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi zakat hasil pertanian belum sepenuhnya berhasil memenuhi lima indikator *Maqashid Syariah*. Indikator perlindungan keturunan belum tersentuh, sedangkan pada indikator agama dan akal tidak semua mustahik mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Zakat Hasil Pertanian, Kesejahteraan, dan *Maqashid Syariah*.

IMPLEMENTATION OF AGRICULTURE’S ZAKAH TO COMMUNITY WELFARE IN THE MAQASHID SHARIAH FRAMEWORK (Study Case at LAZIS Al-Haromain, Kediri City Branch)

RIZQI ZUMAR

ABSTRACT

The background of this research is that there are successful Muslim farmers in Pelem Village, Pare Subdistrict who participate in tithe at LAZIS Al-Haromain which has a program to encourage the improvement of people's welfare. This study aims to analyze the implementation of zakat on agricultural produce on its impact on the welfare of the people with *Maqashid Sharia* indicators.

The research method used is a descriptive qualitative approach with a case study strategy. This study uses primary data obtained from interviews and direct observations to LAZIS Al-Haromain, muzaki, and mustahik. The analysis technique used in this study is the reduction, presenment and deduction. The validity test of the data used is the source triangulation technique and technique triangulation.

The results of this study indicate that the implementation of zakat on agricultural products has not fully met the five indicators of *Maqashid Sharia*. Indicator protection for offspring has not been touched, whereas for religious and resourceful indicators, not all mustahik have increased.

Keywords: Agricultural Zakat, Welfare, and *Maqashid Sharia*.

تنفيذ الزكاة للزراعة المجتمعية في إطار الشريعة في مقاشد (دراسة حالة لمعهد أميل زكاة إنفاق هارومين ، أحد فروع مدينة كديري)

رزقي زمار
المستخلص

تكمن خلفية هذا البحث في وجود مزارعين مسلمين ناجحين في قرية بيليم ، منطقة باري الفرعية ، شاركوا في هذا البرنامج بمعهد أميل زكاة إنفاق شداقة الحرومين الذي لديه برنامج لتشجيع تحسين رفاهية الناس . تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ الزكاة على المنتجات الزراعية على أثرها على رفاهية الناس بمؤشرات المقاصد الشرعية

طريقة البحث المستخدمة هي نهج نوعي وصفي مع استراتيجية دراسة الحالة .تستخدم هذه الدراسة البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من المقابلات والملاحظات المباشرة إلى معهد عامل الزكاة بصدق الحرمين ، والمزكي ، والمستحق .تقنية التحليل المستخدمة في هذه الدراسة هي تقنية التفسير واختبار صحة البيانات المستخدمة هو تقنية التثليث المصدر

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تنفيذ الزكاة على المنتجات الزراعية لم يلب بالكامل المؤشرات الخمسة لمقاصد الشريعة .لم يتم التطرق إلى حماية المؤشر للذرية ، أما بالنسبة للمؤشرات الدينية والحيلة ، فلا .يجب زيادة جميعهاالكلمات الرئيسية: التنمية ، التنمية الإسلامية ، المقاصد الشرعية ، بيسانترين.

الكلمات المفتاحية: الزكاة الزراعية ، الرفاهية ، ومقاصد الشريعة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-

22	ك	k	-
23	ل	l	-
24	م	m	-
25	ن	n	-
26	و	w	-
27	ه/هـ	h	-
28	ء	”	Apostrof
29	ي	y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *انه* ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh Diakhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya. Contoh: *جماعة* ditulis *jamā'ah*

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : *امعمكتبة الجا* ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya *الناس* dituliskan-nās, *الرحيم* ditulis *arrahīm*, *المسلمون* ditulis *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh: *شيءقدير* ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya *المسامون* ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya *الرحيم* diitulis *arrahīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.